

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional yaitu dengan cara pengamatan langsung. Adapun analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juli 2020. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik dengan alamat Jl. Achmad Yani no 69 Gresik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep yang keluar di tanggal 1 Februari 2020 sampai 31 Maret 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep dari poli spesialis anak di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik sebesar 46 resep. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh resep dari poli spesialis anak yang mendapatkan resep vaksin Infanrix yang tertera jadwal vaksinasi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tanggal 1 Februari-31 Maret 2020 sebesar 46 resep. Metode *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu resep dari poli spesialis anak yang mendapat vaksin Infanrix di

Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tanggal 1 Februari-31 Maret 2020. Data yang diambil meliputi umur bayi, tanggal resep, jadwal vaksinasi Infanrix dan nota billing resep. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain ; lembar elektrik resep, lembar inden, lembar pengambilan data dan nota billing resep. Adapun hal yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada bagian SDM RS Petrokimia Gresik.
2. Setelah mendapatkan ijin dari bagian SDM RS Petrokimia Gresik kemudian melakukan penelusuran data.
3. Memilah-milah resep yang didalamnya terdapat vaksin Infanrix beserta jadwal vaksinasi.
4. Kemudian mengecek apakah resep-resep tersebut sudah ada nota billingnya.
5. Selanjutnya resep-resep tersebut direkap per bulan.
6. Dilakukan pengolahan data dengan tabel yang dapat dilihat pada tabel pengamatan.

### **3.5 Tehnik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data-data yang diperoleh kemudian selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel. Dari tabel tersebut diperoleh prosentase, berapa pasien yang mengambil dan berapa pasien yang tidak mengambil. Proses pengelolaan data yaitu memilah lembar elektrik resep beserta lembar inden yang telah tertera jadwal imunisasi. Kemudian mengecek nota billing pada sistem di komputer. Selanjutnya data-data yang diperoleh tadi direkap sesuai bulan. Berikut cara pengambilan data pengambilan vaksin Infanrix di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik:

- a. Menghitung jumlah resep yang terdapat vaksin Infarix.
- b. Menghitung jumlah resep vaksin Infanrix yang diambil sesuai jadwal vaksinasi.
- c. Menghitung jumlah resep vaksin Infanrix yang tidak diambil sesuai jadwal vaksinasi.
- d. Menghitung persentase pengambilan resep vaksin Infanrix.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$\frac{M}{N} \times 100 = \text{hasil} (\%)$$

Keterangan :

M = jumlah resep vaksin Infanrix yang diambil sesuai jadwal vaksinani dalam satu bulan

N = jumlah total resep vaksin Infanrix dalam 1 bulan

- e. Data diambil setiap praktek dokter spesialis anak dan direkap dalam 1 bulan.